

BAB III

METODE PENELITIAN

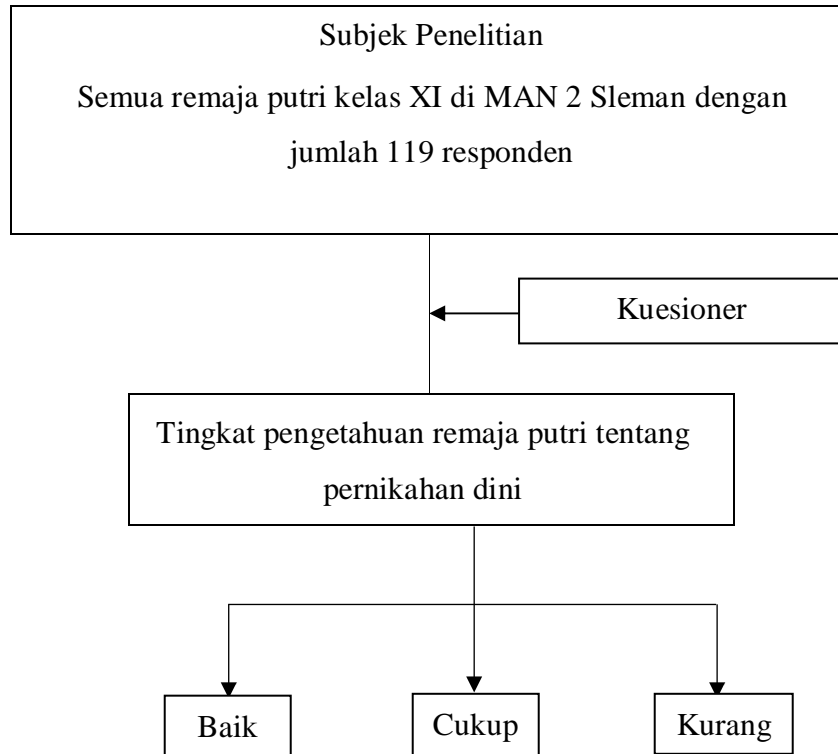
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah klasifikasi berdasarkan metode yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis dan faktual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi dalam masyarakat secara sistematis dan faktual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini di SMK N 1 Pengasih tahun 2024.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Desain pada penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur secara simultan dalam waktu yang bersamaan.



Gambar 2. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Perkantoran 1 dan Perkantoran 2 sebanyak 72 siswa. Subjek penelitian ini diambil pada jurusan perkantoran dikarenakan jurusan ini belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pernikahan dini.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Mei 2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK N 1 Pengasih

D. Variable Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variabel merupakan segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari agar mendapatkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan (Mulyani,2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada remaja putri kelas XI di SMK N 1 Pengasih.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara benar tentang pernikahan dini meliputi kesehatan reproduksi, dampak, dan akibat dari pernikahan dini	Kuesioner	Ordinal	1.Baik : (76-100%) 2.Cukup: (56-75%) 3.Kurang: (<56%)
Sumber informasi	Sumber utama yang paling sering responden dapatkan mengenai informasi pernikahan dini	Kuesioner	Nominal	1.Media cetak (Majalah, Koran, Poster) 2.Media Elektronik (Televisi, Internet) 3.Non Media (Orang tua, Guru, Petugas Kesehatan dan Teman sebaya)
Pendidikan terakhir orang tua	Jenjang pendidikan terakhir orang tua responden sampai saat penelitian	Kuesioner	Ordinal	1.Pendidikan Dasar (SD-SMP) 2.Pendidikan Menengah 3.Pendidikan Tinggi (Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Universitas)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pekerjaan Ayah	Mata pencaharian ayah siswi dalam mendapatkan penghasilan.	Kuesioner	Nominal	1.TNI/Polri 2.PNS 3.Guru/Dosen 4.Swasta 5.Wiraswasta 6.Buruh 7.Petani
Pekerjaan Ibu	Mata Pencaharian ibu siswi dalam mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Nominal	1.PNS 2.Wiraswasta 3.Buruh 4.Petani 5.Pegawai Pemerintah 6.IRT

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang dilaksanakan adalah data primer. Data primer dari hasil penelitian kuesioner yang diisi oleh remaja putri kelas XI SMK N 1 Pengasih melalui *google form*.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data primer yaitu dengan menggunakan metode pengisian kuesioner. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data tetapi dapat melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data responden meliputi identitas dan alamat responden untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian.

G. Alat ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup mengenai pengetahuan remaja tentang pernikahan dini. Pada kuesioner sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih. Responden hanya memberikan tanda *check* (√) pada jawaban yang dipilih. Untuk penilaian pengetahuan peneliti menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “benar” dan “salah”. Kuesioner yang digunakan adalah adopsi dan modifikasi dari kuesioner Tia Yutianingsih 2023 yang berjumlah 30 soal dengan jumlah soal valid sebanyak 25 soal. Kuesioner disebarikan dengan media *google form* yang dibagikan pada reponden penelitian.

Tabel 3. Kisi- kisi kuesioner penelitian

No	Indikator	Nomor Item <i>Favoreble</i>	Nomor Item <i>Unfavoreble</i>	Jumlah Soal
1.	Pengertian pernikahan dini	1,2,3	5	4
2.	Faktor yang mempengaruhi pernikahan dini	6,7,10,12,13	11	6
3.	Dampak pernikahan dini	16,21,22,23, 24,25,26,27	17,18,19	11
4.	Pencegahan pernikahan dini	28,29,31	30	4
	Jumlah	19	6	25

H. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arifin (2019: hlm. 102) “validitas berarti ketepatan atau dalam arti sempit, validitas menunjukkan derajat ketepatan, kecermatan, dan kesesuaian suatu instrument dalam melakukan fungsi pengukuran tertentu”. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrument yang dipakai dalam penelitian sudah dikatakan baik atau belum. Pada penelitian ini tidak diperlukan uji validitas.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini antara lain:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Menentukan masalah
 - b. Melakukan studi pustaka dan studi pendahuluan
 - c. Menyusun proposal, melakukan bimbingan dengan pembimbing memperbaiki berdasarkan saran pembimbing
 - d. Melakukan seminar proposal, proposal yang telah diseminarkan direvisi kembali berdasarkan saran dan masukan dari penguji .
 - e. Mengurus surat-surat untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di SMK N 1 Pengasih.
 - f. Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian, menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah SMK N 1 Pengasih

- g. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan kepala sekolah SMK N 1 Pengasih tentang jadwal penelitian tanpa mengganggu kegiatan.
 - h. Menyiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian diantaranya kuesioner dan souvenir untuk responden.
2. Tahap Penelitian (Proses Pengambilan Data)
- a. Mengurus surat-surat izin penelitian ke bagian Akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta.
 - b. Mengurus surat izin untuk penelitian di SMK N 1 Pengasih
 - c. Melakukan kontrak waktu kegiatan, menjelaskan tujuan penelitian dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - d. Peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk dilakukannya penelitian dengan remaja putri menggunakan *google form*.
 - e. Peneliti menghimbau untuk mengisi kuesioner dengan jujur serta menjelaskan cara pengisian melalui *google form* dengan link:
 - f. Peneliti mengecek kembali apakah semua responden sudah mengisi link *google form*
 - g. Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan pihak yang sudah membantu.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Melakukan analisis data berdasarkan prosedur yang telah dibuat.
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menyusun laporan hasil penelitian

- d. Melakukan sidang hasil

J. Manajemen Data

Manajemen data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (Penyuntingan)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan data identitas pengisi, pemeriksaan jawaban, pengecekan data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah.

b. *Coding*

Coding merupakan langkah pengkodean, dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Data berupa tingkat pengetahuan yang sudah diedit kemudian diberi kode berupa angka agar dapat diproses dalam program komputerisasi statistika. Kode yang diberikan dalam penelitian ini adalah

1. Jenis kelamin : jenis kelamin laki-laki diberikan kode 1, jenis kelamin perempuan diberikan kode 2.
2. Sumber informasi: Internet diberi skor 1, TV diberi skor 2, Koran diberi skor 3, Tenaga kesehatan diberi skor 4, Guru diberi skor 5, Orang tua diberi skor 6, Teman sebaya diberi skor 7.

3. Pendidikan terakhir Ayah : Pendidikan dasar (SD-SMP) diberi skor 1, Pendidikan Menengah (SMA-SMK) diberi skor 2, Pendidikan Tinggi (Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Universitas) diberi skor 3.
4. Pendidikan terakhir Ibu: Pendidikan dasar (SD-SMP) diberi skor 1, Pendidikan Menengah (SMA-SMK) diberi skor 2, Pendidikan Tinggi (Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Universitas) diberi skor 3.
5. Pekerjaan Ayah: TNI/Polri diberi skor 1, PNS diberi skor 2, Guru/Dosen diberi skor 3, Swasta diberi skor 4, Wiraswasta diberi skor 5, Buruh diberi skor 6, Petani diberi skor 7.
6. Pekerjaan Ibu: PNS diberi skor 1, Wiraswasta diberi skor 2, Buruh diberi skor 3, Petani diberi skor 4, Pegawai Pemerintahan diberi skor 5, IRT diberi skor 6.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020). Rumusan untuk mencari presentase adalah:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan skor dikategorikan sebagai berikut:

1. Baik (>75%) = skor 76-100
2. Cukup (>56-75%) = skor 56-75

3. Kurang (<56) = <56

K. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau untuk mendapatkan informasi tentang tujuan subjek peneliti melakukan penelitian tersebut. Menurut Notoatmodjo (2018) terdapat 4 prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia
 - a. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
 - b. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai subjek penelitian kapan saja.
 - c. Menjamin kerahasiaan terhadap informasi dan identitas yang diberikan oleh responden
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial pada masing-masing lembar. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memeperhitungkan manfaat dan kerugian

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Segala informasi yang diperoleh melalui penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak digunakan untuk keperluan lain yang tidak berhubungan dengan penelitian. Siswa dan sekolah mendapatkan informasi mengenai gambaran pengetahuan pernikahan dini dan souvenir.